

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, S., dan A. Martawijaya., 1983. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Keterawetan Kayu. Pertemuan Ilmiah Kayu. Jakarta.
- Alex, T. 2000. Pengaruh Cara Pengawetan di Industri Perum Perumnas Semarang dan Pengawetan Standar terhadap Keawetan dan Kekuatan Kayu Bangunan. Tesis Jurusan Teknologi Hasil Hutan. Fakultas Kehutanan, UGM, Yogyakarta. (*Tidak Diterbitkan*).
- Anonim., 1969. Daftar Sifat-Sifat Mekanis Kayu Jenis Komersial dan Penyebarannya di Indonesia, Departemen Pertanian Direktorat Jendral Kehutanan Direktorat Inventarisasi dan Perencanaan Hutan, Pengumuman No 7, Jakarta.
- _____, 1988. Ensiklopedi Indonesia Seri Fauna Serangga, Dai Nippon Printing Indonesia, Jakarta.
- _____, 1997. Pengawetan Kayu dan Bambu. Puspa Swara, Jakarta.
- Barly dan E. Basri, 1990. Peranan Pengawetan dan Pengeringan Kayu dalam Industri Kayu Sekunder, Makalah Penunjang. Jakarta.
- Duljapar, K., 1996. Pengawetan Kayu. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Dumanauw, J. F., 1993, Mengenal Kayu. Gramedia. Jakarta.
- Hadikusumo, S.A. dan L. Wijayani, 1997. Uji Daya Racun Terusi untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering pada Kayu Para. Buletin Kehutanan, Yogyakarta. No 31 : 51-59
- Haygreen, J.G. dan Jim. L. Bowyer, 1993. Hasil Hutan dan Ilmu Kayu, Gajah Mada University Press.
- Hunt, G.M. dan G.A. Garratt, 1986. Pengawetan Kayu. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Indrayani, Y., 1999. Pengaruh Perlakuan Asetilasi dan TBTOA terhadap Ketahanan Tiga Jenis Kayu dari Serangan Rayap Tanah (*Coptotermes gestroi* Wasmann), Proceedings Seminar Nasional II MAPEKI, Kerjasama Perum Perhutani dengan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Joesoef, M., 1977. Pengawetan Kayu I. Cetakan 1, Bagian Penerbitan Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Martawijaya, A. dan I. Kartasujana, 1977. Ciri Umum, Sifat dan Kegunaan Jenis-Jenis Kayu Indonesia, Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian, Publikasi Khusus No 41, Bogor.
- Martono, D.; D.A. Sudika dan Sumardi., 2000. Peningkatan Mutu Bahan Baku Kerajinan untuk Tujuan Ekspor Melalui Pengawetan Propilaktik dan Stabilisasi Dimensi, Pusat Penelitian Hasil Hutan, Bogor
- Nicholas, D.D., 1987. Kemunduran (Deteriorasi) Kayu dan Pencegahannya dengan Perlakuan-Perlakuan Pengawetan, Jilid I Airlangga University Press, Surabaya.
- _____, 1988. Kemunduran (Deteriorasi) Kayu dan Pencegahannya dengan Perlakuan-Perlakuan Pengawetan, jilid II, Airlangga University Press. Surabaya
- Oey Djoen Seng, 1990. Berat Jenis dari Jenis-Jenis Kayu di Indonesia dan Pengertian Beratnya Kayu untuk Keperluan Praktek. Pengumuman No 13 Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan, Departemen Kehutanan Bogor.
- Permadi, P., 1991. Beberapa Metode Pengawetan Kayu dan Dasar Pertimbangan Pemilihannya, Kehutanan Indonesia (17-18 & 20-21), Jakarta.
- Sabarnurdin, S., S.M. Widyastuti dan A. Kusumandari, 1999. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Soekotjo, 1977. Pinus merkusii, Yayasan Penerbitan Fakultas Kehutanan, UGM, Yogyakarta.
- Silitonga, T., 1983. Mekanisme Diffusi Fluida ke dalam Kayu. Pertemuan Ilmiah Kayu Pengawetan Kayu. Jakarta.
- Subyanto, 1992. Pencegahan Serangan Kumbang Ambrosia *Platypus trepanatus* (Chapman) pada Balok Ramin (*Gonistylus bancanus* Kurz). Segar dengan Lentrek 400 EC. Buletin Fakultas Kehutanan, Yogyakarta. No 22 : 23- 37
- _____, 1999. Kemunduran Kualita Kayu oleh Organisme Perusak Kayu, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (*Tidak Diterbitkan*)
- Sukartana, P., 1997. Kerusakan Kayu Pinus/Tusam (*Pinus merkusii*) karena Serangan Organisme Perusak dan Cara Pencegahannya, Duta Rimba, Jakarta. No. 207-208 Th. XXIII Bl. 9-10.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**PENGARUH PENGAWETAN KAYU TUSAM (PINUS MERKUSII JUNGH. ET DE VRIESE)
MENGUNAKAN LENTREK 400 EC
DENGAN METODE RENDAMAN PANAS DINGIN TERHADAP SERANGAN RAYAP KAYU KERING
CRYPTOTERMES CYNOCEPHALUS
LIGHT.**

JOKO TRIANTONO, Dr. Ir. Soetjipto A. Hadikusumo M.Sc.

Universitas Gadjah Mada, 2001 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Sulastiningsih, I.M.; Jasni dan S. Paribotro, 2000. Pengaruh Jenis Kayu dan Permetrhin terhadap Keteguhan Rekat dan Keawetan Kayu Lapis. Buletin Penelitian Hasil Hutan. Yogyakarta. Vol. 18 (2): 55 – 67.
- Sumarni, G., 1988. Daya Hidup dan intensitas Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light pada Kayu Kelapa (*Cocos Nusifera* L.). Jurnal Penelitian Hasil Hutan. Vol. 5, No. 6. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.
- Supriana, N., 1983. Uji Pilihan Majemuk Beberapa Jenis Kayu terhadap Rayap. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Jakarta.
- Sushardi, 1999. Pengawetan Kayu Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L) Nielsen) Secara Rendaman Dingin dengan Tiga Jenis Bahan Pengawet untuk Bahan Bangunan, Proceedings Seminar Nasional II MAPEKI, Kerjasama Perum Perhutani dengan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Tambunan, B. 1974. Keawetan dan Pengawetan Kayu, Kehutanan Indonesia, Direktorat Jendral Kehutanan, Jakarta. Hal 402-405.
- Tambunan, B. dan D. Nandika, 1989. Deteriorasi Kayu oleh Faktor Biologis. Bahan Pengajaran Depdikbud Ditjen Dikti PAU bioteknologi IPB. Bogor.
- Tarumingkeng, R.C. , 1975. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- _____, 2000. Manajemen Deteriorasi Hasil Hutan. Ukrida Press. Jakarta.
- Tular, R.B., 1983. Kemungkinan Penggunaan Kayu Pinus Sebagai Bahan Konstruksi untuk Perumahan. Proceeding. Penyelenggara Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Jakarta.